Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 10 Januari 2011 (Senin Sore)

Matius 26:
= secara keseluruhan, terkena pada **buli-buli emas berisi manna**.

Ibrani 9: 4
*9:4. Di situ terdapat mezbah pembakaran ukupan dari emas, dan tabut perjanjian, yang seluruhnya disalut dengan emas; di dalam tabut perjanjian itu tersimpan **buli-buli emas berisi manna**, tongkat Harun yang pernah bertunas dan loh-loh batu yang bertuliskan perjanjian,*

Tabut perjanjian berisi 3 hal:

- Â buli-buli emas berisi manna (**Matius 26**),
- tongkat Harun yang bertunas dan berbuah (**Matius 25**),
- 2 loh batu (**Matius 24**).

MANNA
Mazmur 78: 23-25
78:23. Maka Ia memerintahkan awan-awan dari atas, membuka pintu-pintu langit,
*78:24. menurunkan kepada mereka hujan **manna**untuk dimakan, dan memberikan kepada mereka **gandum**dari langit;*
78:25. setiap orang telah makan roti malaikat, Ia mengirimkan perbekalan kepada mereka berlimpah-limpah.

Manna= gandum dari langit= roti malaikat.
'*roti*'= Firman Allah.
'*malaikat*'= gembala.
Jadi, **Manna= firman penggembalaan**.

Firman penggembalaan= Firman pengajaran benar yang dipercayakan oleh Tuhan kepada **SEORANG**gembalauntuk disampaikan kepada sidang jemaat dengan setia dan diulang-ulang, untuk menjadi makanan rohani bagi sidang jemaat, sehingga jemaat bisa dewasa rohani seperti Yesus.

3 macam kegunaan manna:

1. **Keluaran 16: 16**
   16:16. Beginilah perintah TUHAN: Pungutlah itu, tiap-tiap orang menurut keperluannya; masing-masing kamu boleh mengambil untuk seisi kemahnya, segomer seorang, menurut jumlah jiwa."

   Yang pertama: **manna untuk pemeliharaan hidup sehari-hari**.

   Tiap hari, orang Israel memungut manna sebanyak 1 gomer (3,6 liter) selama 5 hari.
   '*5*'= menunjuk pada panca indera.
   Jadi, **kebutuhan hidup kita sehari-hari adalah PENYUCIAN PANCA INDERA**.
   Penyucian panca indera = penyucian hati (merupakan penyucian sampai seluruh hidup kita).

   Jika kita mau disucikan oleh Firman pengajaran yang benar, maka semua kebutuhan hidup adalah urusan Tuhan(bangsa Israel tidak bisa menabur dan menuai tapi dipelihara oleh Tuhan dengan manna).
   Yang penting adalah KESUCIAN!

   Dan Tuhan sanggup memelihara secara berkelimpahan (3,6 liter per orang).
   Semakin kita disucikan, kita akan semakin dipelihara oleh Tuhan secara berkelimpahan dan **hidup kita seperti di tata oleh Tuhan**.

2. **Keluaran 16: 22-23**
   *16:22. Dan pada **hari yang keenam**mereka memungut roti itu **dua kali lipat**banyaknya, dua gomer untuk tiap-tiap orang; dan datanglah semua pemimpin jemaah memberitahukannya kepada Musa.*
   16:23. Lalu berkatalah Musa kepada mereka: "Inilah yang dimaksudkan TUHAN: Besok adalah hari perhentian penuh, sabat yang kudus bagi TUHAN; maka roti yang perlu kamu bakar, bakarlah, dan apa yang perlu kamu masak, masaklah; dan segala kelebihannya biarkanlah di tempatnya untuk disimpan sampai pagi."

   Yang kedua: **manna untuk hari Sabat**.

'*hari keenam*'= akhir jaman.
Pada hari keenam, orang Israel mengumpulkan manna secara dobel (2 gomer).
Maksudnya:
- gomer pertamaberguna untuk pemeliharaan hidup sehari-hari,
- gomer keduaberguna untuk hari Sabat= perhentian/damai sejahtera.

Bagi kita sekarang, artinya adalah: **pada akhir jaman, kita harus Â melipatgandakan USAHAuntuk mengumpulkan Firman Allah secara dobel**= untuk meningkatkan penyucian sampai kesempurnaan, sehingga layak untuk masuk dalam kerajaan 1000 tahun damai (Firdaus yang akan datang).

3. **Keluaran 16: 32-34, 36**
16:32. Musa berkata: "Beginilah perintah TUHAN: Ambillah segomer penuh untuk disimpan turun-temurun, supaya keturunan mereka melihat roti yang Kuberi kamu makan di padang gurun, ketika Aku membawa kamu keluar dari tanah Mesir."
16:33. Sebab itu Musa berkata kepada Harun: "Ambillah sebuah buli-buli, taruhlah manna di dalamnya segomer penuh, dan tempatkanlah itu di hadapan TUHAN untuk disimpan turun-temurun."
16:34. Seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa, demikianlah buli-buli itu ditempatkan Harun di hadapan tabut hukum Allah untuk disimpan.
*16:36. Adapun segomer ialah **sepersepuluh**efa.*

Yang ketiga: **manna disimpan dalam buli-buli**.

Manna ini disimpan dalam buli-buli **sebagai KESAKSIANbahwa Allah sudah memelihara umatNya**(bangsa Israel tidak menabur dan tidak menuai tetapi tidak kelaparan).
Jadi, **Firman penggembalaan inilah yang menentukan nasib hidup kita**.

ay. 36= manna ada kaitan dengan persepuluhan. Artinya, Firman penggembalaan ada kaitan dengan persepuluhan.
Persepuluhan ini bukan menyangkut uangnya, tetapi menyangkut makanan Firman penggembalaan(menyangkut kehidupan).

Jadi, **kita hidup dari 1/10**yang kita **KEMBALIKAN**pada Tuhan (1 gomer).
Dan disanalah ada jaminan hidup jasmani dan rohani kita.

BULI-BULI
Buli-buli tanah liat= manusia darah daging.
Jika buli-buli tanah liat hanya diisi dengan perkara dunia, buli-buli tanah liat ini akan tetap rapuh dan hancurÂ (gampang putus asa/kecewa, gampang bangga, dan gampang berbuat dosa, bahkan binasa).

Sebab itu, **BULI-BULI TANAH LIAT HARUS DIISI DENGAN MANNA**(Firman pengajaran yang benar dalam 3 macam ibadah pokok).

2 Korintus 4: 7, 3-4
*4:7. Tetapi **harta**ini kami punyai dalam bejana tanah liat, supaya nyata, bahwa kekuatan yang melimpah-limpah itu berasal dari Allah, bukan dari diri kami.*
4:3. Jika Injil yang kami beritakan masih tertutup juga, maka ia tertutup untuk mereka, yang akan binasa,
4:4. yaitu orang-orang yang tidak percaya, yang pikirannya telah dibutakan oleh ilah zaman ini, sehingga mereka tidak melihat cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus, yang adalah gambaran Allah.

ay. 3-4= yang dimaksud dengan harta dalam ayat. 7, yaitu Manna (cahaya injil tentang kemuliaan Kristus= Firman pengajaran yang benar).

Proses pengisian bejana tanah liat dengan Manna:

- mendengar Firman dalam urapan Roh Kudus, sehingga kita bisa mendengar Firman dengan sungguh-sungguh dan menjadi **suatu kebutuhan**. Dengan demikian, kita tidak akan pernah bosan sekalipun diulang-ulang (seperti kita makan nasi setiap hari). Bahkan kita bisa mengerti Firman.

- percaya/yakin pada Firman, sehingga Firman menjadi iman di dalam hati.
Kalau **Firman menjadi iman dalam hati, disinilah sumbernya berkat dan pertolongan Tuhan**.

- praktik Firman= melakukan Firman Allah, apapun resikonya.
Dengan jalan inilah, buli-buli tanah liat sudah diisi dengan Manna.

Kalau buli-buli tanah liat sudah diisi Manna, maka **BULI-BULI TANAH LIAT BISA MENJADI BULI-BULI EMAS**(diangkat dari yang hina menjadi mulia baik secara jasmani maupun rohani). Ini merupakan pekerjaan Firman.

2 pengertian buli-buli emas:

a. **1 Petrus 1: 6-7**
1:6. Bergembiralah akan hal itu, sekalipun sekarang ini kamu seketika harus berdukacita oleh berbagai-bagai pencobaan.
1:7. Maksud semuanya itu ialah untuk membuktikan kemurnian imanmu--yang jauh lebih tinggi nilainya dari pada emas yang fana, yang diuji kemurniannya dengan api--sehingga kamu memperoleh puji-pujian dan kemuliaan dan kehormatan pada hari Yesus Kristus menyatakan diri-Nya.

Arti pertama: **kehidupan yang memiliki iman yang murni**/iman yang permanen= iman yang sempurna, sehingga kehidupan itu **memiliki kekuatan yang melimpah dari Tuhan**.

2 Korintus 4: 7-9
4:7. Tetapi harta ini kami punyai dalam bejana tanah liat, supaya nyata, bahwa kekuatan yang melimpah-limpahitu berasal dari Allah, bukan dari diri kami.
4:8. Dalam segala hal kami ditindas, namun tidak terjepit; kami habis akal, namun tidak putus asa;
4:9. kami dianiaya, namun tidak ditinggalkan sendirian, kami dihempaskan, namun tidak binasa.

ay. 7= '*kekuatan yang melimpah-limpah*'= iman yang permanen= **KUAT DAN TEGUH HATI**.

Kuat dan teguh hati, artinya:
- tetap berpegang teguh Firman pengajaran yang benar,
- tidak kecewa/tidak putus asa menghadapi apapun,
- tidak mau berbuat dosa apapun resikonya,
- tetap menyembah Tuhan= percaya dan mempercayakan diri sepenuh kepada Tuhan.

Daniel 3: 16-18, 24-25
3:16. Lalu Sadrakh, Mesakh dan Abednego menjawab raja Nebukadnezar: "Tidak ada gunanya kami memberi jawab kepada tuanku dalam hal ini.
3:17. Jika Allah kami yang kami puja sanggup melepaskan kami, maka Ia akan melepaskan kami dari perapian yang menyala-nyala itu, dan dari dalam tanganmu, ya raja;
3:18. tetapi seandainya tidak, hendaklah tuanku mengetahui, ya raja, bahwa kami tidak akan memuja dewa tuanku, dan tidak akan menyembah patung emas yang tuanku dirikan itu."
3:24. Kemudian terkejutlah raja Nebukadnezar lalu bangun dengan segera; berkatalah ia kepada para menterinya: "Bukankah tiga orang yang telah kita campakkan dengan terikat ke dalam api itu?" Jawab mereka kepada raja: "Benar, ya raja!"
3:25. Katanya: "Tetapi ada empat orang kulihat berjalan-jalan dengan bebas di tengah-tengah api itu; mereka tidak terluka, dan yang keempat itu rupanya seperti anak dewa!"

= contoh kehidupan yang merupakan buli-buli emas berisi manna. Dan Tuhan beserta dengan kehidupan itu (ay. 25).
Tidak perlu kita takut, sebab **yang penting Tuhan beserta kita!**Dan sekalipun api dipanaskan 7x, Tuhan tetap beserta dengan kita.

Hasil kuat dan teguh hati: Tuhan mengerti keadaan kita dan menyertai kita dalam kemuliaanNya= Tuhan memelihara dan melindungi kita sampai percobaan terbesar (api dipanaskan 7x).

b. **suatu keubahan hidup**dari manusia daging yang hina menjadi manusia rohani seperti Yesus.

1 Timotius 6: 10-12
6:10. Karena akar segala kejahatan ialah cinta uang. Sebab oleh memburu uanglah beberapa orang telah menyimpang dari iman dan menyiksa dirinya dengan berbagai-bagai duka.
6:11. Tetapi engkau hai manusia Allah, jauhilah semuanya itu, kejarlah keadilan, ibadah, kesetiaan, kasih, kesabaran dan kelembutan.
*6:12. Bertandinglah dalam pertandingan **iman yang benar**dan rebutlah hidup yang kekal. Untuk itulah engkau telah dipanggil dan telah engkau ikrarkan ikrar yang benar di depan banyak saksi.*

ay. 11= '*manusia Allah*'= manusia baru= buli-buli emas.
Manusia baru dimulai dengan:
- **MENJAUHI**akar kejahatan dan akar kenajisan. Mendekat saja tidak boleh apalagi berbuat.

- mengejar keadilan (memihak Tuhan/firman pengajaran yang benar),
- kejarlah ibadah= setia dan berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan,
- kasih, sabar dan lemah lembut.

Dan yang terakhir, **buli-buli emas tetap MEMPERTAHANKAN IMAN YANG BENAR DAN MURNI**.

Sekarang, sedikit demi sedikit kita diubahkan. Sampai satu waktu, jika Yesus datang kedua kali, kita diubahkan jadi sama mulia dengan Tuhan (buli-buli emas berisi manna) dan **kita diangkat dalam api yang menyala-nyala**.

Sebagai emas, kita tidak akan terbakar sekalipun terkena api. Sementara dunia, hancur lebur kena nyala api.

2 Tesalonika 1: 7
1:7. dan untuk memberikan kelegaan kepada kamu yang ditindas, dan juga kepada kami, pada waktu Tuhan Yesus dari dalam sorga menyatakan diri-Nya bersama-sama dengan malaikat-malaikat-Nya, dalam kuasa-Nya, di dalam api yang bernyala-nyala,

Dulu, Sadrakh dkk disertai oleh Tuhan. Tetapi nanti, kita akan bersama dengan Dia di awan-awan dan nyala api yang dasyatpun tidak bisa menghancurkan kita.

Kalau sekarang kita mengalami seperti di jepit, tujuannya adalah supaya kita mengalami keubahan.
KEJARLAH IBADAH!

Kalau mujizat rohani terjadi, mujizat jasmani juga terjadi.
Sadrakh dkk keluar dari api dan diberi kedudukan tinggi.
Seberapapun berat pencobaan kita, masih tidak sebanding dengan api yang dihadapi oleh Sadrakh dkk.

Daniel 3: 30
3:30. Lalu raja memberikan kedudukan tinggikepada Sadrakh, Mesakh dan Abednego di wilayah Babel.

Kita juga akan ditolong dan diangkat oleh Tuhan di dunia ini sampai diangkat di awan-awan yang permai.

Tuhan memberkati.